## MIGUNANI

#### HILANG KONTAK TIGA TAHUN

## Putra Leksana Ditemukan Berwajah Penuh Luka

PUTRA Leksana, lelaki kelahiran 6 Mei 1984 datang ke Redaksi KR dalam kondisi wajah penuh luka, Selasa (16/11). Mata kirinya tak lagi tampak, sedangkan sebagian mulutnya juga dalam kondisi mengenaskan. Ia datang diantar Marwoto, avah kandungnya dan Jumini, ibu sambungnya. Marwoto tinggal di Manding Serut, Kadibeso, Sidodadi, Bantul.

Menurut Marwoto, cerita berawal saat ibu kandung Putra meninggal, ia lantas tinggal bersama ayahnya di Manding. Pada suatu ketika, Putra meninggalkan rumahnya. Selama tiga tahun sang ayah kehilangan Putra dan tak bisa kontak dengannya. "Kami tak punya telepon seluler kala itu, sehingga tak bisa saling komunikasi," terang Marwoto. Apalagi Putra memang mengalami gangguan komunikasi. Belakangan diketahui, ternyata selama sekitar tiga tahun tersebut Putra tinggal di Maospati di rumah simbahnya.

Kemudian, pada bulan Juli, Jumini secara tak sengaja membaca unggahan status dari telepon seluler pejabat di desanya yang me-



KR-Surva Adi Lesmana

ada penjelasan pasti dari pihak

manapun apa penyebab Putra

mendapat penanganan di rumah

sakit itu. Tapi saat dirawat kondisi

sebagian wajahnya rusak," papar

Putra Leksana (tengah) datang ke Redaksi KR dengan wajah luka mengenaskan.

ngabarkan keberadaan dan kondisi terkini dari seseorang yang diketahui beralamat di daerah Manding. Ternyata, orang tersebut adalah yang selama ini dicarinya yaitu Putra. la dalam kondisi mengenaskan, kemudian dirawat di Kantor Dinas Sosial Sragen. Sebelum sampai di Dinas Sosial Sragen, Putra kabarnya dirawat satu bulan lebih di salah satu rumah sakit kota setempat.

Singkat cerita, tiga tahun kehilangan anaknya, Marwoto pun

Kini, Marwoto merencanakan pengobatan anaknya di Yogya. Saat mencari info awal, pengobatan untuk Putra butuh dana lebih dari Rp 50 juta. Jumlah dana yang tak mungkin ia miliki dalam kondisi normal mengingat penghasilannya langsung menjemput dan mempun sangat pas-pasan. la mengebawanya pulang ke Bantul. "Belum tuk hati para pembaca KR untuk

ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

pungkasnya.

### Supari Terkena Radang Usus dan Batu Empedu

KONDISI Ibu Supari (66) cukup memprihatinkan. Di usianya yang sudah senja, nenek Supari terkena sakit batu empedu serta radang usus besar.

"Awalnya terasa sakit di bagian perut dan boyok. Juga tidak bisa kencing serta buang air besar, ungkap Supari saat di rumahnya, Kersan Timbulharjo Sewon Bantul, Sabtu (20/11).

Selanjutnya, istri dari Sugeng (78) ini dibawa ke dokter praktik. Namun kondisinya tak juga membaik. Karena masih sakit, ibu dua anak ini kemudian dibawa ke PKU Bantul dan langsung diminta opname Selama di rumah sakit, Supari

yang sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga ini, ditunggui adik perempuannya. Sekitar seminggu di RS, Supari diperbolehkan pu-Namun saat di rumah, Supari

mengaku masih merasa sakit di bagian perutnya. Sehingga pengobatan masih perlu dijalani untuk menyembuhkan penyakitnya.

Yang menjadi permasalahan, Supari membutuhkan biaya untuk pengobatannya. Meskipun saat di RS ditanggung BPJS, namun un-



KR-Istimewa

#### Ibu Supari

tuk kontrol dan biaya sehari-hari membutuhkan dana, karena pasutri ini tidak memiliki penghasilan.

Untuk itu Supari berharap ada uluran tangan dari pembaca untuk meringankan beban keluarganya.

07.48

08.10

09.31

11.11

13.03

15.57

16.59

18.54

20.19

Tiba

07.42

11.18

14.51

19.01

/IA

## Tak Mudah, Visualkan Karya Sastra

**GELARAN** Sastra Sompilan 12, edisi 12 bertema 'Sastra Visual' menampilkan narasumber Dr Aprinus Salam MHum, dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM Yogyakarta yang menjabat Kaprodi Magister Sastra yang produktif menulis Sastra. Acara yang berlangsung di pendapa Asdrafi Pakuningratan Sompilan Ngasem Yogyakarta, Senin (22/11) malam, diawali pemutaran film berjudul 'Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi' memvisualkan cerpen karya Seno Gumira Aji Darma. Cerita tersebut juga dibacakan oleh aktor film Iwan Gardiawan yang sekaligus menjadi narasumber

dalam diskusi yang dipandu Mahmoud Elqadrie, Sekretaris Indonesia School of Art (InSaga) Guyub Rukun Keluarga Asdrafi Yogyakarta.

Marwoto. "Informasi yang kami da-

pat, Putra saat itu mengalami ke-

celakaan lalu-lintas yang menye-

babkan sebagian wajahnya rusak.

Ada orang yang menemukannya

di pinggir jalan, lalu dibawa pihak

PMI ke rumah sakit. Itu saja pen-

jelasan yang bisa kami dapatkan,"

ungkap lelaki yang bekerja di da-

ikhlas menyisihkan sebagian rezekinya untuk Putra. "Kami berharap,

ada yang berkenan membantu ka-

mi untuk pengobatan putra kami,"

erah Ganjuran ini.

Iwan Gardiawan mengatakan cerpen 'Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi' yang diproduksi menjadi film tidak mudah. Karena penulis sekenario harus mampu mentransfer dari cerpen menjadi sekenario yang dijadikan acuan sutradara ketika syuting di lapangan. Idealnya, antara penulis sekenario, sutradara, termasuk produser perlu berembug untuk membikin konsep desain produksi agar bisa berhasil. Bahkan sebelum menggarap cerpen atau cerita novel perlu riset dulu. "Kebetulan saya ikut main dalam produksi film Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi. Karena itu, saya juga tertarik untuk membacakan cerpen tersebut dalam diskusi mengangkat soal Sastra Visual ini," papar Iwan Gardiawan, alumni Akademi Seni Drama dan Film (Asdrafi) Yogyakarta, juga Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Jurusan Teater.

Aprinus Salam mengungkapkan, ketika melihat film 'Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi' perlu memahami betul mengenai soal isi cerita agar tidak salah tafsir. Apalagi kalau cer-

pen atau novel itu sudah populer ketika gagal menafsirkan justru orang bilang lebih menarik membaca cerpen dan buku novelnya. "Saya membaca cerpen Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi itu, cerita serius. Hanya saja, saya melihat film Dilarang Bernyanyi di Kamar Mandi digarap menjadi film komedi," kata Aprinus Salam.

bahkan, alasan InSaga Guyub Rukun Keluarga Asdrafi Yogyakarta, menggelar Sastra Sompilan ini mengangkat tema Sastra Visual karena persepektif sastra tidak berhenti di ruang (Cil)

Dr Aprinus Salam, Iwan Gardiawan, Mahmoud Elgadrie,

saat diskusi soal Sastra Visual.

10:45 : Redaksi Siang

12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang

11:30 : Si Unyil

12:30 : Si Otan

13:00 : Indonesiaku

13:45 : Redaksi Sore

14:45 : Selebrita Exposi

15:30 : Jeiak Si Gundul

16:15: Makan Receh

20:00 : Opera Van Java

21:30 : Lapor Pak!

23:30: Krim Malam

00:00 : Redaksi Malam

22:30 : D'Café

00:30 : Sport7

05:30 : Sergap

06:15 : Go Spot

09:45 : Silet

18:00 : On The Spot

#### **ACARA TU HARI INI** TV(?)

- 04:30 : Serambi Islami 06:00 : Klik Indonesia Pagi
- 07:00 : Salam Olahraga 07:30 : Info Covid 19 Terkini 11:30 : Klik Indonesia Siang
- 13:00 : Drama 14:00 : Indonesia 14:03 : Pesona Indonesia
- 14:30 : Mimbar Agama
- 15:00 : Cerdas Cerma
- 16:00 : Info Terkini 17:30 : English News Service
- 18:00 : Klik Indonesia Malam
- 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Berita
- 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasiona
- 00:00 : Doa Untuk Bangsa
- 00:30 : Olahraga Tradisiona 01:00 : Pesona Indonesia

#### TRANSTV

- 05:00 : Islam Itu Indah 06:30 : Insert Pagi (L' 07:30 : Celebrity On Vacation
- 08:00 : My Trip My Adventure 08:30 : Nih Kita Kepo
- 09:30 : Diary The Onsu 10:30 : Nyonya Boss
- 12:30 : Brownis Jalan-Jalan 13:30 : Uwu Moment
- 14:30 : Masak-Masak 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends
- 16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi 17:00 ; Bikin Laper 18:00 : Hangout With Andre
- 19:00 : Noobrol Asai 20:00 : CNN Indonesia Prime News

#### TR. NS 7

- 04:30 : Mondo Yar 05:00 : Kisah Para Nab 05:30 : Khazanah
- 06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia
- 07:30 : Selebrita Pagi 08:00: Trending 08:30 : Inline 09:30 : Warga +62

10:00 : Selebrita Siang

- 04:00 : Kingdom Force
  - 12:30 : Damai Indonesiak 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona

- 01:00 : Theater 02:30 : Rekonstruks 03:00 : Thousand Miles 03:30 : Ups Salah **IRCTI**

07:00 : Layar Drama Indonesia

08:15 : Dahsyatnya 2021

12:15 : Minta Tolong

19:30 : Ikatan Cinta

21:15 : Amanah Wa

tv ne

04:30 : Kabar Pagi

06:00 : Kabar Arena Pagi

09:00 : Best World Boxing

06:30 : Apa Kabar Ind

08:00 : Coffee Break

11:30 : Kabar Siang

16:00 : Buru Sergap

16:30 : Kabar Petano

08:30 : AB Shop

22:45 : Dunia Terbalik

13:15 : Sinetron

11:15 : Seputar iNews Siano

15:45: Tukang Ojek Pengkolan

17:45 : Putri Untuk Pangeran

04:00 : Seputar iNews Pagi

Rabu, 24 November 2021

- 12:00 : Liputan 6 Siano 15:00 : Love Story The Series 17:30 : Dari Jendela SMP
- 20:45 : Badai Pasti Berlalu 23:30: FTV 03:30 : Sinema Dini Hari

  - 09:00 : Hot Issue Pagi 10:30 : Patroli 11:00 · Fokus 11:30 : Kisah Nyata Spesia 13:30 : Kisah Nyata Sore 15:30 : Suara Hati Istri

#### METR@TV

06:00 ; Headline News 06:30 : Go Healthy

#### 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 07:30 : Selamat Pagi Indonesia 22:00 :M One Pride Glory 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 23:00 : Kabar Hari Ini 09:00 : Headline News Global™ 09:05 : Selamat Pagi Indonesi 10:45 : 15 Minutes 05:30 : Lost In Oz 12:05 : Metro Siang 06:00 : SpongeBob SquarePants Movie 14:00 : Headline New 08:00 : Hypening 15:05 : Newsline 09:00 : Jalan-Jalan Halal 15:30 : Covid-19 Update

- 09:30 : Bisa Gitu Yak
- 11:00 : Sinema 15:30 : Sasuke Ninia Warior Indonesia 17:00 : Kisah Viral 18:30 : Asal: Asli Atau Palsu 20:00 : Legenda Sang Penunggu 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam

# 22:00 : Sinema

# 05:00 : Liputan 6 Pagi

- 06:00 : Hot Shot 07:00 : FTV Pag
- 19:45 : Buku Harian Seorang Istr
- 04:00 : Ketawa Ala Suca 04:30 : Fokus Pagi 06:00 : Tasbih 06:30 : Mega Miniseries 07:30 : Ratapan Buah Hati
- 17:30 : Mega Series Suara Hati Istri 19:30 : Semarak Indosiar 2021 23:30 : Tukul Arwana One Man Show
- 06:05: Metro Pagi Primetim

- 07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen 16:05 : Metro Hari Ini
- 18:05 : Prime Time Talk 20:30 - Ton News 21:05 : Top News 22:30 · Metro Malam 23:30: The Nation

#### antv 00:30 : Sinema Malam

- 03:30 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samson & Delilah
- 09:30 : Yeh Hai Mohabbatein 11:30 : Uttaran 07:00 : Nazar 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
- 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam

## MNCT/ 04:00 : Bimbingan Rohani

05:00 : Best Of Siraman Qolbu 05:30 : Abah & AA 06:30 : Upin & Ipin 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebo 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 11:40 : Adit Sopo Jarwo 12:10 : Shaun The Sheep 12:40 : Upin & Ipin 14:00 : liihhh Serrree

18:00 : Upin & Ipir

19:30 : Dunia Tanpa Batas

20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERAN<u>G</u>KATAN PENERBANGAN AIR ASIA LION AIR GARUDA AIR ASIA GARUDA CITILINK BATIK AIR LIONAIR GARUDA 07.25 07.30 09.45 LIONAIR MAL BATIK AIR AIR ASIA 09.40 17.40 LIONAIR 10.05 GARUDA MASKAPAI SRIWIJAYA 11.10 11:40 EXPRESS AIR LIONAIR 17.50 12.55 AIR ASIA 13.05 CITILINK MASKAPAI JAM BATIK AIR WINGS AIR WINGS AIR 15.05 GARUDA 15.40 CITILINK 16.10 16.20 17.00 17.40 AIR ASIA GARUDA SRIVIJAYA MAKASSAR MASKAPAL 18.20 GARUDA 15.45 18.50 GARUDA 19.25 GARUDA 20.20 BATIK AIR 10.30 20.25 GARUDA 09.10 EXPRESS AIR 07.00 LION AIR 12.20 BALIKPAPA JAM 07.45 LIONAIR 08.35 CITILINK 17.15 14.20 SRIVVIJAYA 14.50 GARUDA 19.00

\* Penerbangan Tertentu Off

MASKAPAI

LION AIR

CITILINK

GARUDA

LION AIR

10.15

Mahmoud Elgadrie menam-Tiba 06.23

	JADW	AL KEB Per 1	<b>ERANGKATAN</b> O FEBRUARI :	KERETI 2021
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA Tujuan Jakarta			JARAK LOKAL DARI STAS TUGU YOGYAKARTA	
			Tujuan Solo Balaj	
	Brkt	Tiba		Brkt
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10
Bima	21.21	04.52	Tujuan I	Cutoari
Tujuan N	Malang		Section, And Section (Section	Brkt
	Brkt	Tiba	Prameks	06.30
Malabar	00.34	06.38	Prameks	10.05
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35
Tujuan Su	ırahava		KA PANI	APA Y
rajaan oo	Brkt	Tiba	KA BANDARA \ Dari Stasiun Wo ke Yogyakarta	
Bima	00.29	04.36		
320	01.00	05.09		
Turangga Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba
Ranggajati	11.15	15.57	11.12	11.51
Argo Wilis	14.44	18.53	17.58	18.37
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	17.00	10.07
Sancaka	19.00	23.00	Dari Stasiun Yogyakarta ke W	
Mutiara Timur	20.05	00.53		
Tujuan B			Brkt	Tiba
rajaan D	Brkt	Tiba	08.25	09.04
Mutiara Selatan	00.14	08.00	14.55	15.35
Argo Wilis	11.06	17.43	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.	
Turangga	22.51	05.34		
Malabar	23.28	06.56		(KF

\* Perjalanan KA Tertentu Off



KARENA itu, maka keduanya memang harus berhati-hati. Mereka harus memperhatikan setiap gerumbul di pinggir jalan. Mereka harus memperhatikan setiap gerak di sebelah-menyebelah di antara tanaman-tanaman yang tidak terpelihara.

BANDUNG

13.00

18.10

09:40

13.25

19.50

Tetapi kuda-kuda mereka berlari terus dengan kencangnya. Bagaimanapun juga mereka menyadari bahaya yang dapat menerkam mereka, namun keduanya adalah orang-orang yang mempunyai kelebihan dari orang-orang kebanyakan.

Semakin lama mereka pun menjadi semakin dekat dengan padukuhan yang mereka tuju. Sekali- sekali mereka berpaling memandang debu yang mengepul di belakang kaki-kaki kuda mereka, namun jalan itu memang sepi.

"Tempat yang baik untuk melepaskan dendam."tiba-tiba terdengar Gupita berkata. Pandan Wangi berpaling,"Kenapa baik?"ia

bertanya. "Orang-orang yang bermaksud jahat dapat melihat, apakah ada peronda yang lewat atau tidak," jawab Gupita. "Jalan ini terlampau panjang.'

AIR ASIA

SILKAIR

MASKAPAI

Pandan Wangi mengangguk-anggukkan kepalanya. Memang orang-orang yang bermaksud jahat dapat memperhitungkan, apakah perbuatannya akan diketahui oleh para peronda atau tidak. Apabila mereka melihat di kejauhan kepul debu, maka mereka akan segera berlari dan bersembunyi.

"Kita memang harus berhati-hati,"desis Pandan Wangi. Namun sampai pertengahan bulak yang panjang itu mereka tidak mendapat gangguan apa pun. Sebentar lagi mereka akan melampaui simpang tiga yang berbelok ke padukuhan kecil di tengah-tengah bulak yang disambung oleh sebuah pategalan. Dengan demikian mereka menjadi semakin berwaspada. Dapat saia seseorang meloncat dari dalam parit sambil mengayunkan

pedangnya, kemudian berlari menghilang di padukuhan kecil itu. Mungkin orang itu akan terus masuk ke dalam pategalan dan berlari ke seberang ke padepokan adbmcadangan dotwordpress dotcom di mana api dibukit lebih membara. Tetapi mungkin juga, mereka bersembunyi di sudut-sudut yang tidak tersentuh tangan di dalam padukuhan itu, sedang orang-orang di sekitarnya tidak berani menunjukkannya karena ancaman senjata.

Tetapi keduanya kemudian melampaui simpang tiga tanpa ada kesulitan apa pun. Tidak ada seseorang yang menyerang mereka. Bahkan tidak ada tanda yang mencurigakan sama sekali.

Dengan demikian mereka memacu kudakuda mereka semakin cepat. Padukuhan yang mereka tuju pun menjadi semakin dekat, sehingga tanpa mereka sadari, bulak yang panjang itu telah hampir selurhhnya berada di -(Bersambung)-f belakang mereka.